

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI

Erik Wiranata¹, Khoirun Nisa², Debi Irama³, Hendra Harmi⁴, Ifnaldi Nurmal⁵

SMA Negeri 2 Rejang Lebong¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup^{2,3,4,5}

¹ erik.wiranata@students.iaincurup.ac.id

² curupkhoirunisa@gmail.com

³ debiirama95@gmail.com

⁴ hendra.harmi@iaincurup.ac.id

⁵ ifnaldi1965@iaincurup.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan *pertama*, mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. *Kedua*, mengetahui capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI. *Ketiga*, mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap capaian pembelajaran pada pembelajaran PAI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi sebanyak 35 dan sampel dengan menjadikan populasi sebagai sampel, dengan taaf kesalahan 5%. Jenis data yang digunakan data kuantitatif, dengan sumbe data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dari uji validitas, uji reliabilitas, persentase, dan uji korelasi. Hasil penelitian *pertama*, bahwa peserta didik pada pembelajaran PAI lebih banyak memiliki motivasi belajar dalam kategori baik (B) sebanyak 47% kemudian disusul dengan 34% peserta didik dengan motivasi belajar dalam kategori Sangat Baik (SB) pada pembelajaran PAI. *Kedua*, Capaian Pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI dalam kategori baik (B) sebanyak 38% kemudian disusul dengan 31% dalam kategori Sangat Baik (SB). *Ketiga*, Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI, Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka ditemukan nilai r_{hitung} sebesar 0.399, sementara r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai 0.334. Dengan demikian artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.399 > 0.334$.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Capaian Pembelajaran, Pembelajaran PAI.*

A. Pendahuluan

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi membutuhkan pendidikan. Menurut KBBI, kata "pendidikan" berasal dari kata "didik" dan ditambahkan imbuhan "pe" dan akhiran "an", sehingga memiliki arti metode atau cara membimbing tindakan. Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, yang berarti semua pengetahuan yang belajar yang terjadi



sepanjang hayat dan dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan setiap individu.¹ Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Dalam pendidikan formal, pencapaian hasil belajar siswa menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang dianggap memiliki peran besar dalam menentukan capaian pembelajaran. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu pekerjaan. Selain itu, motivasi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi mereka yang dipimpinya untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.³ Semua daya penggerak yang ada dalam siswa yang mendorong mereka untuk belajar dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran dikenal sebagai motivasi belajar.⁴ Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi termasuk adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku pada individu yang belajar.⁵

¹ Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 4, No 6 (2022).

² Marhamah, “Pelaksanaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fikih,” *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 3, No 1 (2023).

³ Dewi Fitri Yeni, et al, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X KOTO DIATAS.,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 10, No. 2 (2022).

⁴ Dewi Fitri Yeni, et al.

⁵ Yogi Fernando, et al, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.,” *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol 2, No 3 (2024).



Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik, motivasi belajar menjadi hal yang krusial untuk membentuk karakter dan sikap religius peserta didik secara menyeluruh. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi memiliki peran yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang dan dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang baik. Tidak ada yang belajar tanpa motivasi; tanpa motivasi, tidak ada kegiatan belajar.⁶

Oleh karena itu, motivasi belajar siswa adalah penentu keberhasilan pembelajaran. Capaian pembelajaran adalah kemampuan pembelajaran yang harus dicapai siswa di setiap fase perkembangan. Capaian pembelajaran mencakup kumpulan keterampilan dan lingkup materi yang disusun secara menyeluruh dalam bentuk cerita.⁷ Sebuah kemampuan yang dihasilkan dari internalisasi pengetahuan, kompetensi, keterampilan, sikap, dan pengalaman kerja disebut capaian pembelajaran. Fokus capaian pembelajaran adalah apa yang diharapkan siswa dapat mencapai selama proses belajar dan mengajar.⁸

Capaian pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum tidak dapat terwujud secara optimal apabila peserta didik tidak memiliki dorongan belajar yang kuat. Oleh karena itu, guru dan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan perlu menciptakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan dan mempertahankan motivasi peserta didik, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya menjadi pelengkap dalam proses pendidikan, melainkan menjadi syarat utama bagi tercapainya kualitas pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*, 2021.

⁷ Nidya Nina Ichiana, et al, "Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika Dalam Capaian Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik.," *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 13, No 4 (2023).

⁸ Muchamad Azis Hidayatulloh, et al, "Implementasi Algoritma C4.5 Untuk Memprediksi Capaian Pembelajaran Daring (Studi Kasus Siswa MAN 3 Blitar).," *Jurnal Algoritme* Vol 3, No 1.



B. Kajian Teoritis

1. Capaian Pembelajaran

a. Pengertian Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah kemampuan pembelajaran yang harus dicapai siswa di setiap fase perkembangan. Capaian pembelajaran mencakup kumpulan keterampilan dan lingkup materi yang disusun secara menyeluruh dalam bentuk cerita.⁹ Sebuah kemampuan yang dihasilkan dari internalisasi pengetahuan, kompetensi, keterampilan, sikap, dan pengalaman kerja disebut capaian pembelajaran. Fokus capaian pembelajaran adalah apa yang diharapkan siswa dapat mencapai selama proses belajar dan mengajar.¹⁰

Capaian pembelajaran merupakan tujuan utama yang harus dicapai siswa dalam setiap tahap perkembangan belajarnya. Capaian ini mencakup integrasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran. Disusun secara sistematis dan menyeluruh, capaian pembelajaran menggambarkan kemampuan akhir yang diharapkan dari siswa sebagai hasil dari proses internalisasi berbagai aspek pembelajaran. Dengan demikian, capaian pembelajaran menjadi tolok ukur keberhasilan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

b. Indikator Capaian Pembelajaran

Indikator capaian pembelajaran adalah alat penting dalam proses pendidikan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Indikator ini membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, mengevaluasi kemampuan siswa, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran secara objektif. Menurut Dethan, pengembangan indikator capaian pembelajaran harus memperhatikan keterkaitan antara indikator dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), menyusun indikator sesuai dengan ketentuannya, dan menggunakan kata kerja operasional yang tepat. Hal ini penting untuk memastikan

⁹ Nidya Nina Ichiana, et al, "Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika Dalam Capaian Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik."

¹⁰ Muchamad Azis Hidayatulloh, et al, "Implementasi Algoritma C4.5 Untuk Memprediksi Capaian Pembelajaran Daring (Studi Kasus Siswa MAN 3 Blitar)."



bahwa indikator yang disusun dapat mendeskripsikan hirarki kompetensi dan tingkat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.¹¹

Selain itu, indikator capaian pembelajaran juga harus mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bakher Nenotaek dan Carolin Dwija Novandini, ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan indikator pencapaian kompetensi, termasuk dalam memilih kata kerja operasional yang tepat dan menyusun indikator yang dapat mengakomodasi karakteristik siswa yang beragam.¹² Dengan demikian, indikator capaian pembelajaran yang baik harus dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan terukur, serta disesuaikan dengan kompetensi dasar dan karakteristik peserta didik. Hal ini akan membantu dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang dianggap memiliki peran besar dalam menentukan capaian pembelajaran. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu pekerjaan. Selain itu, motivasi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi mereka yang dipimpinnya untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³ Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh

¹¹ Yandry Diana Dethan, "Analisis Pengembangan Indikator Dalam Upaya Mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Di IAKN Kupang.," *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, Vol 7, No 3 (2023).

¹² Bakher Nenotaek & Carolin Dwija Novandini, "Analisis Kesulitan Guru SMA Dalam Membuat Indikator Pencapaian Kompetensi.," *Jurnal SPEKTRO: Sajian Penelitian Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 7, No 2 (2024).

¹³ Euis Lisnawati & Heri Patandung, "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Sukabumi.," *Jurnal Ekonomak*, Vol 8, No 1 (2022).



keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi termasuk adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku pada individu yang belajar.¹⁴

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi tidak hanya menjadi dorongan dari dalam diri atau dari luar individu untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi juga berperan dalam menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar. Dengan motivasi yang kuat, siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar demi meraih prestasi optimal. Oleh karena itu, keberadaan motivasi belajar sangat penting dalam mendorong siswa mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Sardiman mengungkapkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi adalah dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan merasa sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, mempunyai banyak energi untuk belajar, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, serta lebih tekun dalam belajar dibandingkan siswa yang kurang memiliki atau tidak mempunyai motivasi belajar.¹⁵ Sedangkan menurut Sardiman, motivasi belajar memiliki indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya.¹⁶ Menurut Uno ada 6 indikator motivasi belajar, yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6)

¹⁴ Yogi Fernando, et al, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

¹⁵ Nova Dwiyantri, Annastasia Ediati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati.," *Jurnal Empati*, Vol 7, No 2 (2020).

¹⁶ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.," *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3, No 1 (2015).



Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁷

Motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan semangat, ketekunan, dan antusiasme yang besar dalam menjalani proses pembelajaran. Menurut Sardiman, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat yang kuat, semangat yang menyala, dan kesediaan untuk mengalokasikan lebih banyak waktu serta energi untuk belajar. Ciri-ciri tersebut juga tercermin dalam indikator seperti ketekunan, ketahanan menghadapi kesulitan, kemandirian, dan ketertarikan pada berbagai permasalahan. Sementara itu, Uno menambahkan bahwa motivasi belajar dapat dikenali melalui enam indikator utama, yaitu adanya keinginan untuk berhasil, kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan gabungan dari berbagai faktor internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai pendorong untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor dari motivasi belajar, berikut ada faktor motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock yaitu motivasi Intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri) dan motivasi Ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman.¹⁸ Menurut Nur dkk, terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu (1) Faktor

¹⁷ Zamsir, Rahmad Prajono & Siti M. Sar, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi.," *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol 01, No 03 (2021).

¹⁸ Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto & Venty, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA.," *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, Vol 1, No 1 (2023).



internal yaitu minat. (2) Faktor eksternal yaitu orang tua dengan presentase tinggi dibanding dengan faktor internal lainnya.¹⁹

Secara umum, motivasi belajar merupakan faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), dan keduanya berperan penting dalam mendorong semangat, ketekunan, serta konsistensi dalam belajar. Ciri-ciri dan indikator motivasi belajar mencakup minat, keuletan, harapan masa depan, serta dukungan lingkungan yang kondusif. Selain itu, faktor internal seperti minat dan faktor eksternal seperti peran orang tua juga turut memengaruhi tingkat motivasi siswa.

C. Metodologi

Jenis Penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni kelas XI.E berjumlah 35 peserta didik. Sampel dengan menjadikan populasi sebagai sampel, dengan taraf kesalahan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, tingkat kesalahan 10%. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk angka –angka. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi. Serta teknik analisis data dari uji validitas, uji reliabilitas, persentase, dan uji korelasi, dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS.

Hasil pengujian validitas menggunakan SPSS dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Motivasi Belajar			Capaian Pembelajaran		
	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Keterangan	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Keterangan
1	0.334	.807**	Valid	0.334	.744**	Valid
2	0.334	.738**	Valid	0.334	.594**	Valid
3	0.334	.807**	Valid	0.334	.613**	Valid
4	0.334	.781**	Valid	0.334	.715**	Valid
5	0.334	.712**	Valid	0.334	.792**	Valid
6	0.334	.823**	Valid	0.334	.782**	Valid

¹⁹ Nur Rizka Magfirah, Yurfiah, & Syamsurijal, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.,” *PROSA:Urnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2, No 3 (2024).

No	Motivasi Belajar			Capaian Pembelajaran		
	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
7	0.334	.762**	Valid	0.334	.769**	Valid
8	0.334	.641**	Valid	0.334	.655**	Valid
9	0.334	.809**	Valid	0.334	.755**	Valid
10	0.334	.656**	Valid	0.334	.773**	Valid
11	0.334	.568**	Valid	0.334	.706**	Valid
12	0.334	.704**	Valid	0.334	.843**	Valid
13	0.334	.717**	Valid	0.334	.784**	Valid
14	0.334	.723**	Valid	0.334	.669**	Valid
15	0.334	.769**	Valid	0.334	.717**	Valid
16	0.334	.743**	Valid	0.334	.781**	Valid
17	0.334	.718**	Valid	0.334	.800**	Valid
18	0.334	.850**	Valid	0.334	.793**	Valid
19	0.334	.831**	Valid	0.334	.708**	Valid
20	0.334	.836**	Valid	0.334	.887**	Valid

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran dari instrumen yang diteliti bilamana dilakukan berulang kali, jika variabel yang diteliti memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 maka dianggap reliabel . Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas

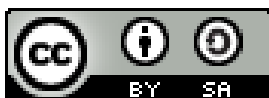
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,957	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat di peroleh nilai *Cronbach's Alpha* 0.957. Berdasarkan standar pengambilan keputusan, data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Maka nilai uji reliabilitas di atas reliabel karena Nilai *Cronbach's Alpha* 0.970. Berdasarkan standar pengambilan keputusan, data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 atau 0,957 > 0.70.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarakan kepada 35 responden, maka diperoleh data rekapitulasi hasil angket motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI



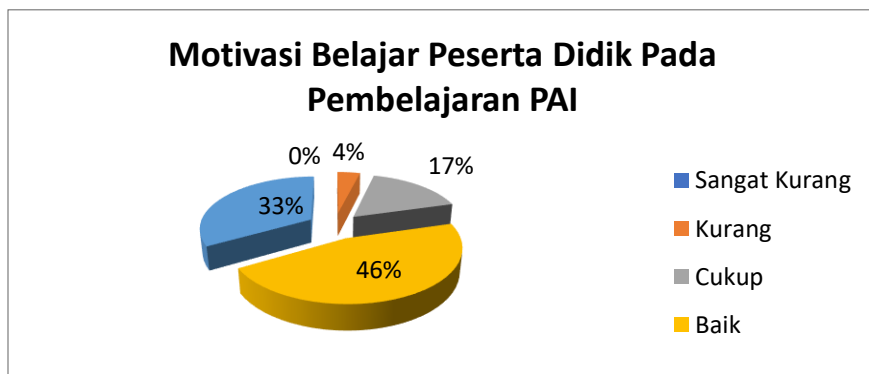
di SMAN 2 Rejang Lebong. Angket terdiri dari 20 item soal dengan pilihan jawaban SB (5) = SangatBaik; B (4) =Baik; C (3) = Cukup; K (2) = Kurang dan SK (1) = Sangat Kurang. Adapun hasil analisis angket dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3
Hasil Angket Motivasi Belajar

Pilihan Jawaban	Σ	%
SK (1)	0	0
K (2)	25	4
C (3)	110	17
B (4)	326	47
SB (5)	239	34
Total	700	100

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI, 34% siswa-siswi memiliki motivasi belajar Sangat Baik (SB), 47% siswa-siswi memiliki motivasi belajar Baik (B), 17% siswa-siswi memiliki motivasi belajar Cukup (C), 4% siswa-siswi memiliki motivasi belajar Kurang (K) dan 0% siswa-siswi memiliki motivasi belajar Sangat Kurang (SK) pada pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada pembelajaran PAI lebih banyak memiliki motivasi belajar dalam kategori baik (B) sebanyak 47% kemudian disusul dengan 34% peserta didik dengan motivasi belajar dalam kategori Sangat Baik (SB) pada pembelajaran PAI.

Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI juga dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

2. Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarakan kepada 35 responden, maka diperoleh data rekapitulasi hasil angket Capaian Pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong. Angket terdiri dari 20 item soal dengan pilihan jawaban SB (5) = Sangat Baik; B (4) = Baik; C (3) = Cukup; K (2) = Kurang dan SK (1) = Sangat Kurang. Adapun hasil analisis angket dapat dilihat berikut ini:

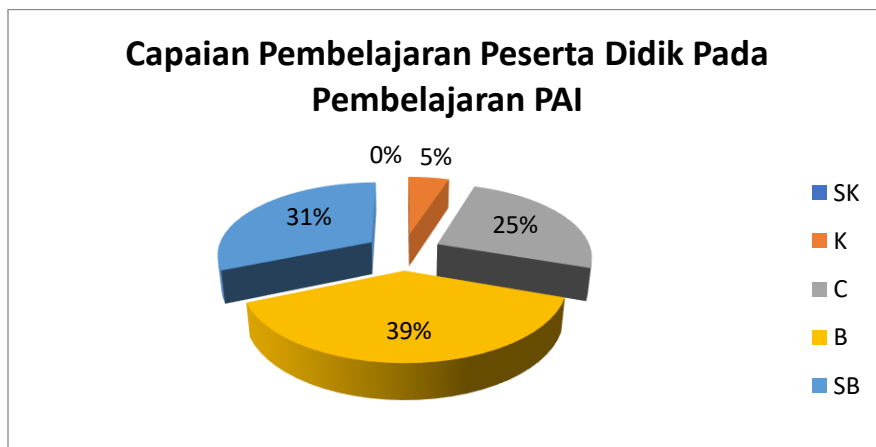
Tabel 4.

Hasil Angket Capaian Pembelajaran

Pilihan Jawaban	Σ	%
SK (1)	3	0
K (2)	36	5
C (3)	176	25
B (4)	265	38
SB (5)	220	31
Total	700	100

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket Capaian Pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI, 31% peserta didik dengan capaian pembelajaran Sangat Baik (SB), 38% peserta didik dengan capaian pembelajaran Baik (B), 25% peserta didik dengan capaian pembelajaran Cukup (C), 5% peserta didik dengan capaian pembelajaran Kurang (K) dan 0% peserta didik dengan capaian pembelajaran Sangat Kurang (SK) pada pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI dalam kategori baik (B) sebanyak 38% kemudian disusul dengan 31% dalam kategori Sangat Baik (SB).

Capaian Pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI juga dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Analisis Angket Capaian Pembelajaran Peserta Didik

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI

Dalam rangka melihat pengaruh motivasi belajar terhadap capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong dengan uji korelasi melihat perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.

Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y

		<i>Correlations</i>	
		Motivasi_ Belajar	Capaian_ Pembelajaran
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	.399*
	Sig. (2-tailed)		0,018
	N	35	35
Capaian_Pembelajaran	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	0,018	
	N	35	35

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka ditemukan nilai r_{hitung} sebesar 0.399, sementara r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai 0.334. Dengan demikian artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.399 > 0.334$. Berdasarkan hal tersebut maka Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong.



Motivasi belajar dalam proses pembelajaran sangat berperan penting, dengan motivasi belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian sebelumnya menyatakan Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar IPS secara signifikan. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar IPS akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan memahami konsep-konsep IPS lebih lengkap.²⁰ Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah sangat positif dan baik dilihat dari prolehan nilai indikator motivasi dan jumlah siswa, siswa motivasi tinggi berjumlah 4 (15%), sedang 13 (68)% siswa dan rendah 5 (17%) siswa. Sehingga diperoleh bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.²¹ Penelitian lain juga menyatakan bahwa ahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N Sarolangun, dengan pengaruh sebesar 0,173 atau 17,3%.²² Hasil belajar yang tinggi atau baik merupakan bagian dari tercapainya capaian pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian terdahulu yang hasilnya Nilai T hitung variabel motivasi belajar adalah 2.335 dengan nilai signifikansi $0.021 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dengan arah positif antara variabel motivasi belajar terhadap capaian belajar bahasa Inggris siswa. menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi skor yang mereka tunjukkan pada pembelajaran Bahasa Inggris meskipun situasi pandemi sedang berlangsung dan sekolah dijalankan secara daring.²³

E. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, ada beberapa kesimpulan yang didapatkan diambil, *pertama*, motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran lebih banyak peserta didik memiliki motivasi belajar dalam kategori baik (B) sebanyak 47% kemudian disusul dengan

²⁰ Arima Yanti Saragih, et al, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS.," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol 9, No 5 (2023).

²¹ Eva Julyanti, et al, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, Vol 7, no. No 1 (2021).

²² Sudarmono, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sorolangun.," *Indonesian Journal of Education Research(IJoER)*, Vol 3, No 4 (2022).

²³ I Made Perdana Skolastika, et al, "Kontribusi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMAN 1 PENEHEL.," *Universitas Mahasaraswati Denpasar: SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA (SEMNALISA)*, 2022.



34% peserta didik dengan motivasi belajar dalam kategori Sangat Baik (SB) pada pembelajaran PAI. *Kedua*, capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI dalam kategori baik (B) sebanyak 38% kemudian disusul dengan 31% dalam kategori Sangat Baik (SB). *Ketiga*, Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap capaian pembelajaran peserta didik pada pembelajaran PAI. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka ditemukan nilai r_{hitung} sebesar 0.399, sementara r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai 0.334. Dengan demikian artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.399 > 0.334$. Maka dengan demikian bahwa motivasi belajar sangat penting untuk tercapainya capaian pembelajaran khususnya pada pembelajaran PAI, semakin baik motivasi belajar peserta didik maka semakin baik juga capaian pembelajaran yang tercapai.

Daftar Pustaka

- Arima Yanti Saragih, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol 9, No 5 (2023).
- Bakher Nenotaek & Carolin Dwija Novandini. "Analisis Kesulitan Guru SMA Dalam Membuat Indikator Pencapaian Kompetensi." *Jurnal SPEKTRO: Sajian Penelitian Pendidikan Teknik Elektro* Vo 17, No 2 (2024).
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 4, No 6 (2022).
- Dewi Fitri Yeni, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 10, No 2, (2022).
- Euis Lisnawati & Heri Patandung. "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Sukabumi." *Jurnal Ekonomak*, Vol 8, No 1 (2022).
- Eva Julyanti, et al. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, Vol 7, No 1 (2021).
- I Made Perdana Skolastika, et al. "Kontribusi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMAN 1 PENEABEL." *Universitas Mahasaraswati Denpasar: SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA (SEMNALISA)*, 2022.
- Marhamah. "Pelaksanaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fikih." *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 3, No 1 (2023).
- Muchamad Azis Hidayatuloh, et al. "Implementasi Algoritma C4.5 Untuk Memprediksi Capaian Pembelajaran Daring (Studi Kasus Siswa MAN 3 Blitar)." *Jurnal Algoritme* Vol 3, No 1.
- Nidya Nina Ichiana, et al. "Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika Dalam Capaian Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 13, No 4 (2023).

- Nova Dwiyantri, Annastasia Ediati. "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 1 BATANGAN KABUPATEN PATI." *Jurnal Empati*, Vol 7, No 2 (2020).
- Nur Rizka Magfirah, Yurfiah, & Syamsurijal. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *PROSA:Urnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2, No 3 (2024).
- Siti Suprihatin. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3, No 1 (2015).
- Sudarmono. "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sorolangun." *Indonesian Journal of Education Research(IJoER)*, Vol 3, No 4 (2022).
- Sunarti Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*, 2021.
- Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto & Venty. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA." *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, Vol 1, No 1 (2023).
- Yandry Diana Dethan. "Analisis Pengembangan Indikator Dalam Upaya Mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Di IAKN Kupang." *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, Vol 7, No 3 (2023).
- Yogi Fernando, et al. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol 2, No 3 (2024).
- Zamsir, Rahmad Prajono & Siti M. Sar. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi." *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol 01, No 03 (2021).